

ABSTRAK

**KUALITAS LINGKUNGAN DAN PERILAKU *HAND HYGIENE*
SEBAGAI FAKTOR DETERMINAN INSIDEN INFEKSI LUKA OPERASI
KATARAK DI RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT (RSMM)
JAWA TIMUR DI SURABAYA**

Penyakit infeksi terkait pelayanan kesehatan (*Healthcare Associated Infections/HAIs*) merupakan salah satu masalah kesehatan di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. ILO katarak salah satu jenis HAIs mengakibatkan kebutaan apabila tidak ditangani dengan baik. Kualitas lingkungan dan *hand hygiene* berperan pada transmisi pathogen yang menyebabkan ILO. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas lingkungan dan perilaku *hand hygiene* sebagai faktor determinan pada insiden infeksi luka operasi katarak di RSMM Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan rancang bangun *case control study*. Kasus adalah pasien operasi katarak dan mengalami infeksi luka operasi katarak 20 pasien. Kontrol adalah pasien operasi katarak dan tidak mengalami infeksi luka operasi katarak sejumlah 40 pasien. Pemilihan kelompok control dengan pertimbangan kesesuaian (*matching*) berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan. Variabel tergantung adalah insiden infeksi luka operasi katarak. Variabel bebas yaitu karakteristik individu, faktor perilaku *hand hygiene* pasien dan petugas, faktor sterilisasi alat medis, dan faktor kualitas lingkungan. Data dianalisis dengan uji regresi logistic berganda menggunakan metode *Backward LR* dengan signifikansi $p\text{-value} < \alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas lingkungan ruang operasi dan central sterilization service department (CSSD) pada Bulan April - Agustus 2017 lebih memenuhi syarat dibandingkan Bulan September – Desember 2017. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan ada lima variabel yang signifikan ($p < 0.05$) terhadap ILO katarak yaitu kualitas lingkungan memiliki nilai odd ratio (OR) sebesar 10,501 (CI 95 % 1,516- 72,727); kepatuhan melakukan *hand hygiene* sebelum mencuci muka post operasi katarak memiliki nilai odd ratio (OR) sebesar 27,768 (CI 95% 2,428 - 317,535); kepatuhan persiapan di rumah sebelum berangkat operasi katarak dengan nilai OR sebesar 10,383 (CI 95% 1,696 - 63,563); kemampuan memperagakan *hand hygiene* dengan benar menunjukkan nilai OR sebesar 0,036 (CI 95 % 0,002 - 0,568); dan umur pasien memiliki nilai OR sebesar 7,500 (CI 95% 1,124 - 50,018)

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor determinan dalam ILO katarak adalah kualitas lingkungan operasi dan CSSD, kepatuhan *hand hygiene* saat sebelum mencuci muka post-operasi katarak, kepatuhan saat persiapan di rumah sebelum operasi, keterampilan memperagakan *hand hygiene* dan umur pasien. Untuk mencegah ILO katarak, perlu dilakukan peningkatan kualitas lingkungan dan kepatuhan serta ketrampilan *hand hygiene*.

Kata Kunci : Infeksi Luka Operasi Katarak, Kualitas Lingkungan, Hand Hygiene